

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun warga negara Indonesia yang baik dan cerdas yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila memerlukan karakter yang bertanggung jawab, karena warga negara harus menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik demi menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara Indonesia. Berdasarkan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2010, hlm. 11), karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sarana untuk membangun pendidikan karakter khususnya karakter tanggung jawab peserta didik bisa dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah dengan berdasarkan pada prinsip pengembangan karakter. Hal ini dipertegas dalam Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (2010, hlm.11) yang berdasarkan pada prinsip dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu:

1. Berkelanjutan
2. Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah
3. Nilai tidak diajarkan tapi dikembangkan
4. Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan.

Dari prinsip pengembangan karakter di atas jelas terlihat bahwa peran dari kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri diharapkan dapat memperkuat pengembangan karakter peserta didik untuk memiliki karakter tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dadi Mulyadi Nugraha (2013) tentang “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pengembangan Karakter Bangsa Di SMAN 1 Sumedang”. Ditemukan bahwa :

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 1 Sumedang sudah melaksanakan pengembangan sikap-sikap yang terdapat dalam karakter bangsa baik secara langsung ataupun tidak langsung seperti nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Namun, karakter yang dominan dikembangkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 1 Sumedang yaitu anggota Pramuka harus memiliki kepemimpinan yang bertanggung jawab.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian kali ini dilakukan di SMA Alfa Centauri Bandung dan dengan ekstrakurikuler yang berbeda. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh penulis, SMA Alfa Centauri Bandung merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di bawah yayasan Taqwa Cerdas Kreatif yang ada di Kota Bandung. Sekolah ini memiliki visi yang sama dengan nama yayasan yaitu menjadikan para peserta didik memiliki karakter taqwa, cerdas, dan kreatif. Dari visi tersebut kemudian sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler CMA (*Centaurian Moslem Atmosphere*), yang melakukan kajian nilai-nilai dan fenomena keislaman. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler CMA (*Centaurian Moslem Atmosphere*) diharapkan dapat memberikan contoh serta mengajak dan mengingatkan teman-temannya untuk berperilaku sesuai syariat keislaman. Hal tersebut sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut secara jelas bahwa dalam pelaksanaan pendidikan di negara Indonesia semata-mata untuk membentuk warga negara yang memiliki karakter yang baik, salah satunya karakter tanggung jawab. Pada kegiatan ekstrakurikuler CMA (*Centaurian Moslem Atmosphere*) peserta didik yang telah lulus dari SMA Alfa Centauri Bandung, alumni dari ekstrakurikuler CMA (*Centaurian Moslem Atmosphere*) secara bergiliran menjadi mentor dalam kegiatan Mentoring yang wajib diikuti oleh para peserta didik kelas X. Sehingga dengan adanya ekstrakurikuler CMA (*Centaurian Moslem Atmosphere*) diharapkan visi dari sekolah dapat tercapai dengan baik.

Febriana Ruspindi, 2016

MEMBANGUN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI EKSTRAKURIKULER CENTAURIAN MOSLEM ATMOSPHERE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal tersebut juga dilakukan untuk melakukan pembentukan dan pembinaan karakter tanggung jawab peserta didik di SMA Alfa Centauri Bandung. Dalam membangun karakter tanggung jawab, diperlukan pendekatan pendidikan karakter. Menurut Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa tahun 2010-2025 (2010, hlm. 30) ada pendekatan pendidikan karakter yaitu:

1. Pendekatan interventif, dikembangkan suasana interaksi belajar dan pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pembentukan karakter dengan menerapkan kegiatan yang terstruktur. Agar proses pembelajaran tersebut berhasil guna, peran guru sebagai sosok panutan sangat penting dan menentukan.
2. Pendekatan habituasi, diciptakan situasi dan kondisi dan penguatan yang memungkinkan peserta didik pada satuan pendidikannya, di rumahnya, di lingkungan masyarakat membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai dan menjadi karakter yang telah diinternalisasi dan dipersonalisasi dari dan melalui proses intervensi.

Karakter tanggung jawab sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik, mengingat pada saat ini negara Indonesia sedang mengalami permasalahan di berbagai bidang kehidupan. Hal ini terjadi karena kurangnya rasa tanggung jawab dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya ekstrakurikuler CMA (*Centaurian Moslem Atmosphere*) ini diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Membangun Karakter Tanggung Jawab melalui CMA (Studi Kasus terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Centaurian Moeslem Atmosphere* di SMA Alfa Centauri Bandung)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini, yaitu: “Bagaimana Membangun Karakter Tanggung Jawab melalui ekstrakurikuler *Centaurian Moeslem Atmosphere* (Studi Kasus terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Centaurian Moeslem Atmosphere* di SMA Alfa Centauri Bandung)?”

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program membangun karakter tanggung jawab melalui *Centaurian Moeslem Atmosphere* di SMA Alfa Centauri Bandung?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan membangun karakter tanggung jawab melalui *Centaurian Moeslem Atmosphere* di SMA Alfa Centauri Bandung?
3. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan membangun karakter tanggung jawab melalui *Centaurian Moeslem Atmosphere* di SMA Alfa Centauri Bandung?
4. Bagaimana kendala dan upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi *Centaurian Moeslem Atmosphere* di SMA Alfa Centauri Bandung dalam kegiatan pengembangan karakter tanggung jawab?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program membangun karakter tanggung jawab melalui *Centaurian Moeslem Atmosphere* di SMA Alfa Centauri Bandung.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan membangun karakter tanggung jawab melalui *Centaurian Moeslem Atmosphere* di SMA Alfa Centauri Bandung.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan membangun karakter tanggung jawab melalui *Centaurian Moeslem Atmosphere* di SMA Alfa Centauri Bandung.
4. Untuk mengidentifikasi kendala dan upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi *Centaurian Moeslem Atmosphere* di SMA Alfa Centauri Bandung dalam kegiatan pengembangan karakter tanggung jawab.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bersifat teoretik dan praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Teoretik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk melihat Implementasi Pengembangan Pendidikan Karakter Peserta Didik di persekolahan.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini berguna sebagai bahan untuk mengembangkan pendidikan karakter dalam upaya mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional serta dalam usaha pembentukan warga negara yang baik dan cerdas.
- b. Bagi guru, penelitian ini berguna bagi guru untuk meningkatkan motivasi membina siswa dalam upaya membangun pendidikan karakter khususnya karakter tanggung jawab.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini dapat membantu orang tua untuk mengetahui bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah yang bertujuan untuk membangun karakter tanggung jawab.
- d. Bagi SMA Alfa Centauri Bandung, penelitian ini berguna bagi sekolah karena sekolah dapat mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter yang sudah diprogramkan oleh sekolah.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima bab, yang terdiri atas:

1. BAB I Pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, berisikan konsep dan teori yang mendukung penelitian ini. Teori-teori yang dibahas dalam kajian pustaka ini meliputi tinjauan mengenai Karakter dan Pendidikan Karakter, Tanggung Jawab, Ekstrakurikuler, dan Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Karakter Tanggung Jawab.
3. BAB III Metode Penelitian, berisikan penjabaran rinci mengenai metode penelitian dan beberapa komponen seperti lokasi dan subyek penelitian, desain penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Membangun Karakter Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler *Centaurian Moeslem Atmosphere*.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran, berisikan penarikan kesimpulan secara umum maupun khusus dari permasalahan yang diteliti dan saran dari penulis kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.